



Judul : Kontribusi Ekosistem Gojek Rp 249 Triliun
Tanggal : Jumat, 22 Oktober 2021
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 10

EKONOMI DIGITAL

Kontribusi Ekosistem Gojek Rp 249 Triliun

JAKARTA, KOMPAS — Kontribusi ekosistem Gojek terhadap perekonomian nasional pada 2021 diproyeksikan mencapai Rp 249 triliun atau 1,6 persen produk domestik bruto Indonesia. Selama pandemi Covid-19, muncul kecenderungan pengusaha pemula memanfaatkan platform pesan antar makanan GoFood untuk usahanya.

Demikian hasil kajian Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI). Survei dilakukan terhadap 47.218 responden selama dua pekan pada Agustus 2021, meliputi mitra pengemudi GoRide 10.837 orang, GoCar sejumlah 9.756 orang, GoSend dan GoKilat 7.228 orang, mitra UMKM kuliner GoFood 4.363 orang, *social seller* 1.728 orang, serta konsumen sejumlah 8.559 orang.

Kepala Lembaga Demografi FEB UI Turro S Wongkaren mengemukakan, kontribusi ekosistem Gojek terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia itu meningkat 60 persen dibandingkan tahun 2020, yakni 1 persen dari PDB. Kontribusi itu didorong kondisi makroekonomi yang membaik serta kemampuan ekosistem Gojek mempercepat pemulihan di masa pandemi Covid-19 melalui peningkatan pendapatan mitra pengemudi dan UMKM.

"Sektor transportasi sangat terdampak pandemi. Namun, sektor digital menjadi gerbong yang memungkinkan perekonomian jalan," ujarnya dalam paparan riset "Dampak Ekosistem Gojek terhadap Perekonomian Indonesia 2021: Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional" secara daring, Kamis (21/10/2021).

Perusahaan yang bergerak di sektor transportasi seperti Gojek jadi penting. Tertahannya mobilitas masyarakat selama pandemi dapat terurai dengan layanan berbasis digital. Konsumsi yang bergerak lewat platform digital menggerakkan usaha dan memberikan multiefek terhadap bisnis terkait.

Wakil Kepala Lembaga Demografi FEB UI Paksi CK Walandouw mengemukakan, pendapatan mitra tahun 2021 tumbuh Rp 66 triliun dibandingkan 2020. Selain itu, mitra GoFood bertambah selama pandemi. Tahun 2021, jumlah pengusaha pemula yang memanfaatkan GoFood naik 47 persen, ditopang teknologi dan akses luas ke pelanggan.

Tren meningkatnya kebiasaan publik belanja daring terlihat sejak tahun lalu. Hasil jajak pendapat *Kompas* pada 16-23 Mei 2020 menemukan peningkatan pengeluaran publik untuk membeli produk atau jasa setelah pembatasan sosial. Sebanyak 16,3 persen responden berbelanja kebutuhan sehari-hari secara daring. (LKT)